

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wanita memiliki siklus kehidupan yang dapat dibagi dalam beberapa masa, yaitu masa prapubertas, masa pubertas, masa reproduksi dan setelah mengalami menopause wanita memasuki masa pasca menopause. Masing-masing tersebut memiliki kekhasan, misalnya terjadi perubahan fisiologis dari fungsi-fungsi organ tubuh tertentu. Karena itu jika terjadi gangguan pada masing-masing masa tersebut dapat dikatakan terjadi penyimpangan dari faal yang spesifik dari masa tersebut.

Dahulu di Indonesia, banyak wanita yang telah meninggal sebelum mencapai usia menopause (kurang lebih umur 50 tahun); Ali Baziad (1997). Di Indonesia sekarang ini rata-rata wanita mengalami menopause pada umur 51,4 tahun, sedangkan usia harapan hidup sekitar 65 tahun, jadi masih ada waktu sekitar 15 tahun yang harus dijalani pada kebanyakan wanita Indonesia dengan kondisi defisiensi hormon atau fungsi ovarium yang menurun.

Pada usia yang sama, bagi wanita yang memiliki karier, umumnya sedang mencapai puncak prestasi. Bagi wanita yang bukan termasuk wanita bekerja pun akan dituntut mengimbangi karier untuk suami yang pada umumnya sedang pada puncak prestasi (Zain Alkaff, dkk, 1991). Dalam hal ini adalah wanita yang bekerja sebagai pengajar atau guru dan wiraswasta